

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah kompensasi bonus, profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2013. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ini membuktikan bahwa Kompensasi Bonus, Profitabilitas dan *Leverage* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.

#### **5.2 Keterbatasan**

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu direvisi dan dikembangkan lagi oleh penelitian selanjutnya antara lain:

1. Pada perusahaan manufaktur kurang diperjelas rincian mengenai imbalan jasa untuk karyawan. Sebagian besar perusahaan menggabungkan semua imbalan seperti gaji, tunjangan dan bonus sehingga komponen bonus yang dibutuhkan pada penelitian ini tidak terlihat jelas.
2. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Keunggulan metode ini adalah peneliti dapat memilih sampel yang tepat, sehingga peneliti akan memperoleh data yang memenuhi kriteria untuk diuji. Namun, penggunaan metode *purposive sampling* berakibat pada lemahnya validitas eksternal atau kurangnya kemampuan generalisasi dari hasil penelitian.

3. Penggunaan model untuk mendeteksi manajemen laba dalam penelitian ini mungkin belum mampu mendeteksi manajemen laba dengan baik sehingga masih memerlukan justifikasi model lain terutama untuk mencari *discretionary accrual*-nya.
4. Penelitian ini menggunakan satu jenis industri yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yaitu sebanyak 48 perusahaan dan hanya dalam periode waktu empat tahun.

### 5.3 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian ini dengan mengembangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlunya mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam menentukan *discretionary accrual* sehingga dapat melihat adanya manajemen laba dengan sudut pandang yang berbeda.
2. Menambah variabel penelitian seperti pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, *free cash flow*, mekanisme GCG, reputasi auditor, kualitas audit, tingkat pembayaran pajak.
3. Perlunya mempertimbangkan metode-metode lain dalam menghitung nilai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
4. Menambah kategori perusahaan yang dijadikan sampel penelitian misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sehingga dapat melihat manajemen laba dengan sudut pandang yang lebih luas.
5. Perlunya mempertimbangkan mengenai apabila menggunakan data *time series* dalam penelitian, lebih baik menggunakan software *evIEWS* dalam

perhitungan. Akan tetapi apabila hanya satu tahun maka boleh menggunakan SPSS atau Stata.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY